

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* materi pokok Fluida Dinamis pada peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Terakreditasi PGRI Kota Kupang secara umum memperoleh hasil yang optimal.

Secara terperinci dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran materi pokok Fluida Dinamis pada peserta didik kelas XI IPA SMA Swasta Terakreditasi PGRI Kota Kupang dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* adalah optimal. Yang mencakup: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran adalah termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata skor masing-masing 3,91, 3,91 dan 4,00.
2. Keterampilan kooperatif peserta didik meliputi: berada dalam tugas memperoleh persentase 96,67%, mengambil giliran dan berbagi tugas memperoleh persentase 43,67%, mendorong berpartisipasi memperoleh persentase 24%, bertanya/menjawab memperoleh persentase 26,3%, mendengarkan dengan aktif memperoleh persentase 15,3%. Secara keseluruhan 5 aspek yang diamati berada pada rentang rata-rata ideal

batasan efektivitas yang ditentukan.

3. Indikator Hasil Belajar (IHB) yang disiapkan sebanyak sebelas (11) indikator kognitif, sembilan (9) indikator afektif dan duabelas (12) indikator psikomotor semuanya tuntas karena memiliki  $P \geq 0,75$  dengan rata-rata proporsi masing-masing 0,89, 0,99 dan 0,97.
4. Ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA PGRI Kota Kupang materi pokok Fkuida Dinamis dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dari 20 peserta didik secara keseluruhan tuntas dengan rata-rata proporsi untuk THB kognitif 0,88 THB afektif 0,99 dan THB psikomotor 0,96.
5. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, penutup, pengelolaan waktu dan suasana kelas berada dalam kategori sangat baik karena rata-rata tanggapan peserta didik berada pada rentang 81% - 100 % dengan persentase masing-masing aspek secara berturut-turut adalah 85%; 80%; 81%; 82%; dan 82%. Persentase rata-rata yang diperoleh dari kelima aspek adalah 82% dengan kategori sangat baik.

## B. Saran

Guna terwujudnya suasana pembelajaran yang asik dan menyenangkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru:

- a. Guru hendaknya selalu berusaha meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan dan menyampaikan materi serta mengelola kelas dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif, sehingga proses dan hasil pembelajaran dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimiliki pendidik yang bersangkutan.
- b. Guru hendaknya selalu berusaha mengembangkan model, metode, dan pendekatan pembelajaran yang lebih merangsang peserta didik untuk aktif dan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.
- c. Kepada guru yang belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dalam pembelajaran, dapat menerapkan pendekatan pembelajaran tersebut dengan media yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan minat, perhatian, dan motivasi peserta didik untuk memahami materi yang disajikan yang pada akhirnya dapat lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- d. Kerjasama guru dan peserta didik selama proses pembelajaran harus diperhatikan sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik:

- a. Peserta didik hendaknya selalu bekerjasama dalam arti yang positif, baik dengan guru maupun peserta didik yang lain selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Peserta didik hendaknya mampu memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik, dimana hal ini pada akhirnya akan sangat bermanfaat bagi peserta didik tersebut dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang, serta selalu berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Peserta didik hendaknya selalu membuka diri dan tidak menganggap pusat informasi adalah guru, namun bisa berasal dari teman, buku, dan sumber-sumber belajar lainnya yang relevan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Mengingat penelitian ini masih sangat sederhana, maka apa yang telah didapat dari hasil penelitian ini bukan merupakan hasil akhir. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel lain atau dengan memperbaiki hal-hal yang masih menjadi kekurangan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda, 2012.
- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2003.
- Baharrudin dan Wahyuni. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2012.
- Daryanto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Dwiyanto, Puji. *Fisika itu Mudah dan Menyenangkan*. Jakarta: Cerdas Interaktif, 2012.
- Kanginan, Marthen. *IPA Fisika untuk SMP kelas VII*. Penerbit Erlangga, Cimahi, 2007.
- Komalasari, K. *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Miftahul H. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013
- Mulyasa E. *Implementasi KTSP kemandirian guru dan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982
- Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2006.
- Soemarjadi, dkk. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Depdikbud, 1991.
- Suardi, dkk. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu dan Kontekstual*. Jakarta: Karya Mandiri Nusantara, 2008.
- Tim Guru Eureka. *Mega Bank Soal fisika SMP*. Jakarta Selatan: Media, 2013.

- Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta Prestasi Pustaka, 2007.
- *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana, 2009.
- *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: Bumi Aksara. 2010
- *Model pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Vembriarto. *Pendidikan psikologi Sosial*. Yogyakarta: Paramita, 1988.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran, Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka, Cipta, 2008.